

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Bogdan dan Taylor (Moeleong, 2000, hlm. 3) penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Selain itu, Sugiyono (2012, hlm. 15) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pendapat di atas, alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar penulis mendapat pemahaman yang luas dan mendalam di dalam mendapatkan data yang diinginkan.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparatif. (Nazir, 2013, hlm. 58) menjelaskan bahwa “studi komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawab secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Studi komparatif merupakan studi untuk mengetahui perbandingan peranan ataupun aktivitas mahasiswa di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia jika dibandingkan antara BEM REMA UPI, senat fakultas dan UKM UPI”, dengan demikian diharapkan peneliti dapat mencari informasi dan diharapkan mendapatkan data serta merumuskan hasil penelitian tentang berbagai hal yang diperlukan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait dengan skripsi tentang aktivitas kegiatan kemahasiswaan berbasis nilai moral kontrol diri ini bertempat di Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di jalan. Dr. Setiabudi No 229 Bandung. Adapun alasan dipilihnya lokasi ini karena penulis merupakan salah satu mahasiswi yang sering mengikuti kegiatan kemahasiswaan di universitas ini.

b. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

c. Sampel Penelitian

Adapun sampel dari penelitian ini adalah wakil rektor bidang akademik dan kemahasiswaan UPI, direktur direktorat pembina kemahasiswaan UPI, presiden BEM REMA, ketua senat fakultas FPIPS dan BEM KEMA FPOK, UKM Menwa, UKM baqi, UKM performa, UKM leppim, UKM pencak silat, UKM PSID, dan UKM eka prasetya

C. Prosedur Penelitian

1. Persiapan pra-penelitian

Tahap persiapan dilakukan dengan memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang dipilih adalah kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang difokuskan ke BEM REMA UPI, senat fakultas, dan UKM UPI.

Setelah judul ditentukan, maka peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum yang nyata tentang subjek yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai subjek penelitian, maka tahap selanjutnya adalah menyusun pedoman wawancara dan format observasi sebagai instrument untuk pengumpulan data yang diperlukan.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu penulis menempuh proses perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada ketua jurusan PKn,
- b. Mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada wakil rektor bidang akademik dan kemahasiswaan UPI, direktur direktorat pembina kemahasiswaan UPI, presiden BEM REMA, ketua senat fakultas FPIPS dan BEM KEMA FPOK, UKM Menwa, UKM baqi, UKM performa, UKM leppim, UKM pencak silat, UKM PSID, dan UKM eka prasetya, dan
- c. Menyampaikan surat izin dari UPI kepada pihak bersangkutan yaitu sumber penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai tahap persiapan, maka peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk pengumpulan data dari responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a. Menghubungi wakil rektor bidang akademik dan kemahasiswaan UPI, direktur direktorat pembina kemahasiswaan UPI, presiden BEM REMA, ketua senat fakultas FPIPS dan ketua BEM KEMA FPOK, ketua pengurus (inti) UKM Menwa, UKM baqi, UKM performa, UKM leppim, UKM pencak silat, UKM PSID, dan UKM eka prasetya untuk membuat janji mengadakan wawancara mengenai peranannya masing-masing,
- b. Menghubungi wakil rektor bidang akademik dan kemahasiswaan UPI, direktur direktorat pembina kemahasiswaan UPI, untuk membuat janji mengadakan wawancara mengenai peranan BEM REMA UPI, Senat Mahasiswa FPIPS dan BEM FPOK, dan UKM UKM Menwa, UKM BAQI, UKM Performa, UKM Leppim, UKM Pencak Silat, UKM PSID, dan UKM Eka Prasetya,
- c. Melakukan wawancara dengan responden kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap, dan
- d. data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dianalisis antara peranan BEM REMA, Senat Fakultas dan UKM UPI dengan didukung oleh studi dokumentasi dan studi literatur.

D. Pengumpulan Data

“Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi” (Sugiyono, 2006, hlm. 137). Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain:

1. *Interview* (Wawancara)

Esterbergh (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 317) mendefinisikan bahwa, “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu”.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil, didalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, kamera dan alat tulis untuk membantu peneliti mengumpulkan data hasil wawancara.

2. Observasi

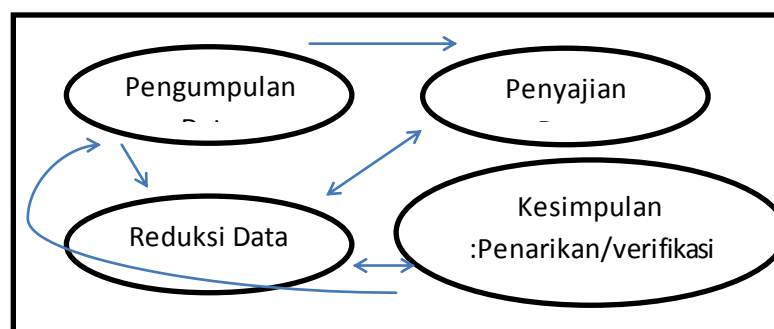
Arikunto (2006, hlm. 229) berpendapat bahwa “dalam menggunakan observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan”.

3. Studi Dokumentasi

Sugiyono (2012, hlm. 329) memaparkan, “studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 337) terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi di dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan pengambilan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Berikut ini adalah komponen –komponen pada analisis data selama di lapangan menurut Miles dan Huberman:



Gambar3.1

Komponen–komponen Analisis Data

Sumber : Miles danHuberman (Sugiyono, 2012, hlm. 337)

Dengan mengacu pendapat di atas, maka proses analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2012, hlm. 338) menjelaskan bahwa “mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan”.

Data yang telah didapatkan dan terkumpul dikelompokkan dan dikategorikan sesuai pola berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti.

b. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data atau *display data* adalah sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh. Penyajian data dilakukan

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Didalam penelitian kualitatif penyajian data ditulis dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data merupakan hasil dari wawancara wakil rektor bidang akademik dan kemahasiswaan UPI, direktur direktorat pembina kemahasiswaan UPI, presiden BEM REMA, ketua senat fakultas FPIPS dan BEM KEMA FPOK, UKM Menwa, UKM baqi, UKM performa, UKM leppim, UKM pencak silat, UKM PSID, dan UKM eka prasetya.

c. Pengambilan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan dalam hal ini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, dan penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting.

F. Validitas Data

Validitas data dilakukan untuk membuktikan kesesuaian antara penelitian dengan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Sugiyono (2012, hlm. 121-124) menyatakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kebiasaan data. Selama di lapangan peneliti dapat mengetahui keadaan sebenarnya, serta dapat menguji ketidakbenaran data, baik yang disebabkan oleh peneliti ataupun oleh subjek penelitian. Perpanjangan pengamatan membuat hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin baik, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga informasi yang didapatkan akan lebih banyak.

Pada perpanjangan pengamatan, peneliti kembali meninjau data yang telah diberikan, apabila setelah dilakukan peninjauan sumber data asli atau sumber lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi dengan lebih luas dan mendalam, sehingga data yang pasti kebenarannya.

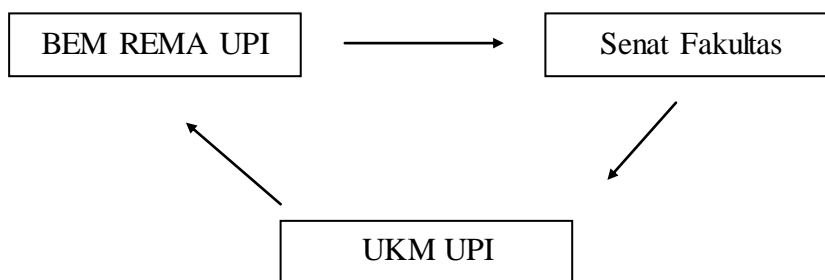
2. Meningkatkan ketekunan

Upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan ketekunan, dilakukan dengan cara pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara sistematis

dan pasti. Selain itu, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti akan mampu mencari data yang diperlukan sampai data yang diharapkan terpenuhi dan dirasa cukup menurut peneliti.

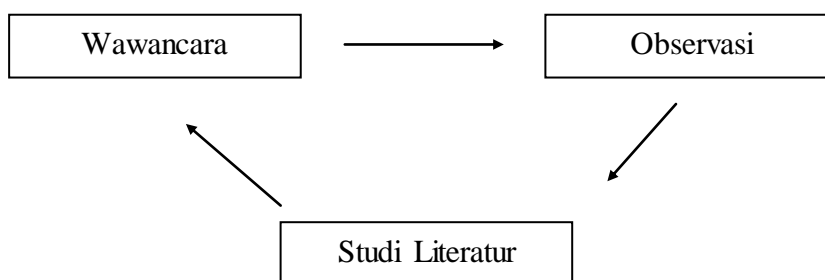
3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jenis triangulasi seperti triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu. Tujuan triangulasi adalah untuk melakukan cek kebenaran data dengan membandingkan data-data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi data yang peneliti lakukan adalah membandingkan informasi yang diterima dan diperoleh dari subjek penelitian agar memperoleh kebenaran informasi yang diinginkan.



Bagan 3.1 Triangulasi dengan tiga sumber data

(Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 126)



Bagan 3.2 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data

(Sumber: Sugiyono, 2012, hlm. 126)

G. Isu Etik

Penelitian ini mempertimbangkan berbagai hal, mulai dari pendapat mahasiswa mengenai kegiatan kemahasiswaan berbasis nilai moral kontrol diri hingga turun langsung ke lapangan untuk meneliti kegiatan kemahasiswaan yang selama ini dilaksanakan, penelitian ini tidak bermaksud untuk membawa dampak negatif, namun diharapkan dapat memberikan informasi.

H. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Skripsi
Sumber: diolah oleh peneliti 2016

No	Kegiatan	2015-2016								
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan judul, Validasi judul, Seminar proposal									
4	Survei awal									
5	Persetujuan proposal ,BAB 1 dan rancangan Instrumen Penelitian									
6	Persetujuan BAB II dan BAB III									
7	Penelitian									
8	Pengolahan Data dan Persetujuan BAB IV dan BAB V									